

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum anak-anak adalah seseorang yang masih kecil dan belum dewasa. Sedangkan remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang dialami manusia setelah melewati masa kanak-kanak dan sebelum dewasa, dari usia 10 sampai 19 tahun [1]. Anak dan remaja merupakan bagian penerus masa depan bangsa. Diperlukan perlindungan secara terus menerus kepada anak-anak dan remaja demi kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental dan sosial serta perlindungan dari segala kemungkinan yang membahayakan atau merusak masa depan anak dan remaja [2].

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis [3]. Kesehatan juga merupakan sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan tujuan hidup yang harus dicapai [4]. Masa anak-anak dan remaja adalah waktu yang sangat berharga bila mereka berada dalam kondisi kesehatan yang baik. Setiap anak pada dasarnya memiliki hak untuk hidup sejahtera dan mendapatkan kelayakan untuk tumbuh dan berkembang secara sehat [5]. Hak setiap anak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan didukung dalam UU No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat, mendorong adanya inovasi yang melibatkan eksperimen dalam berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan yang mulai mengimplementasikan peran teknologi dalam pelayanan kesehatan [6]. Ditambah lagi dengan penggunaan internet yang masif di Indonesia membuat teknologi semakin membuka peluang digitalisasi di berbagai bidang. Menurut APJII penetrasi internet Indonesia sudah mencapai 77,02% pada 2021-2022 [7]. Dengan adanya peran teknologi diharapkan dapat mempermudah layanan kesehatan memenuhi persyaratan dasar layanan kesehatan seperti ketersediaan berkelanjutan, dapat diterima dan masuk akal di masyarakat, mudah dicapai, mudah dijangkau, dan berkualitas baik [8].

Untuk mendukung upaya pemerintah dalam memenuhi hak masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan membantu layanan kesehatan memenuhi persyaratan dasar layanan kesehatan, penulis melakukan **“Pengembangan Aplikasi Mobile Layanan Kesehatan Berbasis Android Flutter di PT Heptaco Digital Media”**.

Metode scrum digunakan dalam pengembangan aplikasi layanan kesehatan ini agar dapat memberikan kualitas produk yang baik sesuai dengan keinginan pengguna secara kreatif dan produktif [9]. Teknologi stack yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah bahasa pemrograman dart dan framework flutter. Dengan penggunaan framework flutter pengembangan aplikasi menjadi relatif lebih mudah karena didukung widget dan package yang variatif [10]. Pengembangan aplikasi ini terintegrasi dengan API dan firebase untuk mendukung fungsi yang diterapkan pada aplikasi.

1.2 Profil Perusahaan

PT Heptaco Digital Media adalah perusahaan teknologi inovasi berbasis digital yang menyediakan jasa di berbagai sektor, mulai dari bisnis kecantikan, pariwisata, kesehatan dan lainnya. PT Heptaco Digital Media berlokasi di Jl. Garuda, Cupuwatu I, Purwomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis berada di divisi development sebagai mobile developer dengan masa kontrak kerja satu tahun.

1.3 Gambaran Produk

Aplikasi yang dikembangkan oleh penulis adalah aplikasi layanan kesehatan yang ditujukan untuk anak dan remaja. Aplikasi ini menawarkan beberapa fitur mulai dari konsultasi kesehatan anak, konsultasi reproduksi remaja, dan konsultasi psikologi remaja. Aplikasi ini dapat digunakan oleh orangtua dari anak yang akan melakukan konsultasi dan juga remaja sebagai pengguna langsung yang akan melakukan konsultasi. Dengan adanya aplikasi ini, besar harapannya orangtua jadi lebih mudah untuk mendapat akses layanan kesehatan untuk buah hatinya. Pada fitur konsultasi reproduksi dan psikologi remaja khususnya, diharapkan remaja dapat dengan nyaman melakukan konsultasi tanpa kehilangan privasi.

Aplikasi yang dikembangkan oleh penulis menggunakan bahasa pemrograman dart dan *framework* flutter. Aplikasi yang dikembangkan juga terintegrasi dengan API serta menggunakan firebase guna menunjang fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi seperti chat, voice call, dan notifikasi.

